



Efektivitas Audit Forensik dalam Mengungkap dan Mencegah Penggelapan Aset Perusahaan

Binti Nisa'u Qurotul A'yun

Fakultas Ekonomi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

email: bintinisau@gmail.com

Abstract. *Accountability of Village Fund Management is one of the accountability forms that is done by the Village Government for their fund management taht latter will be shared openly with villagers and can be publicly accessed. The study was qualitative. Furthermore, the data were primary which were taken from interview results. The instruments in the data collection technique were observation, interview, and documentation. As a result, it showed that the accountability of the Prambangan Village fund management was not relevant and accountable, as there was a burden for the distribution fund for the 2022 budget year. Therefore, the Village Government made some efforts and roles together with the village apparatus and villagers overcome the problems that happened.*

Keywords: *Accountability, Village Fund Management on Village Empowerment and Development.*

Abstrak. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa atas pengelolaan dana desa yang nantinya akan ditujukan secara publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana data yang diolah adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Prambangan tidak relevan dan akuntabel, karena adanya hambatan dana yang turun pada tahun anggaran 2022. Maka pemerintah desa membuat upaya dan peran yang harus dilakukan secara bersama - sama dengan aparat desa dan masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Pembangunan Desa.

PENDAHULUAN

Desa menjadi salah satu ujung tombak dalam pembangunan perekonomian daerah maupun nasional. Pembangunan perekonomian daerah menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rokhim *et al*, 2017). Berbagai upaya dan usaha terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan nasional khususnya daerah pedesaan. Dalam upaya mewujudkan program pembangunan perekonomian di Indonesia yaitu dimulai dari desa. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan (Budiati *et al*, 2021). Menurut Mardiasmo (2018 : 27) akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak

pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, karena kemajuan dari sebuah negara pada dasarnya sangat ditentukan oleh kemajuan desa, karena tidak ada negara yang maju tanpa provinsi yang maju, tidak ada provinsi yang maju tanpa kabupaten yang maju, dan tidak ada kabupaten yang maju tanpa adanya desa dan kelurahan yang maju.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang tidak terlepas dari berbagai macam ciri khas dan kebudayaan yang tumbuh disana. Kabupaten Gresik merupakan kabupaten yang terdiri dari beberapa desa, salah satunya adalah desa Prambangan yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini. Desa prambangan merupakan salah satu desa yang ada di Gresik dengan jumlah penduduk yang relatif rendah. Desa prambangan juga termasuk salah satu desa yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, karena desa prambangan ini mempunyai problem atau masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan banyak kegiatan-kegiatan desa yang terhambat. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemberdayaan yang tidak terlaksanakan.

Tabel 1
Rincian Dana Desa
Prambangan Tahun
Anggaran 2022

	Keuangan desa	Anggaran	Realisasi
	Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp.724.333.787,40,-	Rp.487.090.588,-
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp.1.008.623.400,-	Rp.478.926.000,-
	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Rp.182.000.000,-	Rp.100.500.000,-

	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp.116.350.000,-	Rp.100.680.000,-
	Penanggulangan Bencana, Keadaan darurat, dan Mendesak	Rp.396.092.000,-	Rp.308.100.000,-
	Total	Rp.2.427.309.187,40,-	Rp.1.475.296.588,-
	Selisih	Rp.952.012.599,4,-	

Sumber: Bendahara Desa Prambangan

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa anggaran dana desa dari rancangan penjabaran anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2022 pada desa prambangan, rata-rata realisasi penggunaan dana desa telah mencapai lebih dari 50%. Namun ada beberapa wilayah pada desa prambangan yang realisasi penggunaan dana desa belum terlaksana dikarenakan dana belum turun yang berakibat pada pembangunan dan pemberdayaan desa. Akibat dari sebagian dana tahap 2 yang belum turun menyebabkan beberapa kegiatan yang telah dianggarkan tidak berjalan.

Tinjauan Pustaka

1. Pengelolaan Dana Desa

Menurut Undang-Undang Desa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Mekanisme penyaluran Dana Desa terbagi menjadi 2 tahap yakni tahap mekanisme transfer APBN dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan tahap mekanisme transfer APBD dari RKUD ke kas desa.

2. Tujuan Akuntabilitas Desa

Adapun beberapa tujuan dari Alokasi Dana Desa yaitu sebagai berikut:

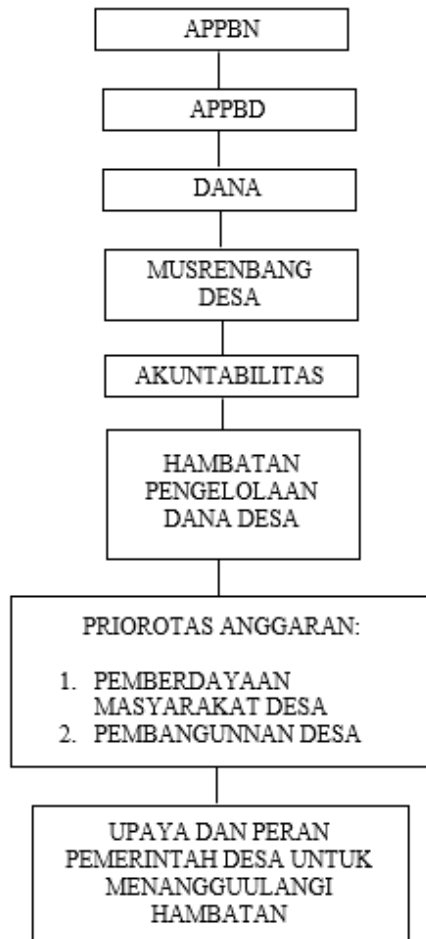
- 1.) Mengatasi tingkat kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.

- 2.) Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
- 3.) Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
- 4.) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- 5.) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.
- 6.) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa.
- 7.) Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa. (BUMDes).

Penggunaan alokasi dana desa yang diterima pemerintah desa 30% alokasi dana desa dipergunakan untuk operasional penyelenggaraan pemerintah desa dalam pembiayaan operasional desa, biaya operasional BPD, biaya operasional penyelenggaraan alokasi dana desa. Sedangkan 70% dana desa dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana ekonomi desa, pemberdayaan dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, BUMDes, kelompok usaha sesuai potensi ekonomi masyarakat desa serta bantuan keuangan kepada lembaga yang ada di desa seperti LPMD, RT, RW, PKK, Karang Taruna, Linmas.

3. Rerangka Pemikiran

Objek dari penelitian ini adalah dana desa di desa Prambangan Kabupaten Gresik. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah menganalisis kebijakan dan dana desa dalam pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat. Maka rerangka berfikir yang berfungsi sebagai penuntun, alur berfikir dan sebagai dasar dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 2
Rerangka Pemikiran

Sumber pendapatan desa salah satunya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota yang dinamakan Dana Desa. Dalam pengalokasian dana desa diadakan musrenbang desa membahas dan menyepakati rencana RKP desa untuk menampung dan menetapkan prioritas kebutuhan masyarakat. Sesuai peraturan menteri Desa Nomor 5 Tahun 2015 dana desa diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Setelah diadakannya musrenbang desa lalu selanjutnya yaitu akuntabilitas. Dimana pengelolaan dana desa yang relevan dan akuntabel. Selanjutnya terjadi hambatan-hambatan dalam

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana dana desa ini diprioritaskan untuk pemberdayaan dan pembangunan desa. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi maka dilakukan adanya upaya dan peran yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rincian Dana Desa Prambangan Tahun Anggaran 2022 : Hambatan dan Dampak

Dalam penelitian ini terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan laporan keuangan dana desa Prambangan tidak dapat berjalan dengan baik. Banyak sekali kegiatan dan program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa menjadi terhambat salah satunya yaitu kegiatan pemberdayaan dan pembangunan desa Prambangan. Hambatan-hambatan tersebut salah satunya yaitu pada rincian dana desa Prambangan tahun anggaran 2022 yang mengalami keterlambatan dana yang turun atau dana yang belum terealisasi. Hambatan tersebut mengakibatkan pengelolaan dana desa Prambangan menjadi tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu hambatan tersebut juga berdampak bagi pemberdayaan dan pembangunan desa yang menjadi terhambat pelaksanaannya.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote tidak dapat digunakan untuk menulis referensi. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).